

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fenomena groupthink pada komunitas game online *Mobile Legends Black Shadow* di Bandar Kidul, Kota Kediri, faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya fenomena groupthink, dan cara mencegah terjadinya fenomena groupthink pada komunitas game online *Mobile Legends* di Kota Kediri.

Pada penelitian ini, Peneliti menggunakan metode Kualitatif dengan menggunakan observasi dan wawancara sebagai cara pengumpulan data. Berdasarkan hasil dari penelitian, ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara fenomena groupthink dan komunitas game online *Mobile Legends* di Kota Kediri.

Penulis merekomendasikan beberapa cara untuk mencegah terjadinya fenomena groupthink pada komunitas game online *Mobile Legends* di Kota Kediri.

Pertama, penerapan teknik brainstorming dapat membantu memunculkan ide-ide baru dan mendorong anggota kelompok untuk berpikir kreatif.

Kedua, pengambilan keputusan melalui voting dapat mengurangi pengaruh dari anggota kelompok yang dominan.

Ketiga, pemilihan kepemimpinan yang efektif dapat membantu memimpin kelompok dengan baik dan mencegah terjadinya fenomena groupthink.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa fenomena groupthink dapat terjadi pada komunitas game online Mobile Legends di Kota Kediri dan dapat mempengaruhi kinerja kelompok. Oleh karena itu, pencegahan dan pengelolaan terhadap fenomena groupthink harus menjadi perhatian khusus bagi para pemimpin dan anggota kelompok dalam komunitas game online Mobile Legends di Kota Kediri. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu psikologi sosial dan manajemen ilmu komunikasi yang baik dalam konteks komunitas game online.

B. Saran

Mendorong pemikiran kritis: Penting untuk mendorong pemain untuk mengembangkan pemikiran kritis dan mengajak mereka untuk berani menyuarakan ide-ide baru. Ini dapat dilakukan dengan mendorong diskusi terbuka, menyediakan ruang untuk pendapat yang berbeda, dan menghargai keberagaman pemikiran.

Memberikan edukasi tentang groupthink: Memberikan pemahaman tentang groupthink kepada anggota komunitas dapat membantu mereka menyadari kemungkinan kelemahan dalam pengambilan keputusan

kelompok. Dengan pemahaman yang lebih baik, mereka dapat lebih waspada terhadap pengaruh groupthink dan mempromosikan pemikiran independen.

Mendorong kerjasama sehat: Penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kerjasama yang sehat dan menghargai kontribusi individu. Memotivasi pemain untuk bekerja sama sebagai tim, tetapi juga mendorong mereka untuk berbagi ide dan strategi secara terbuka tanpa takut dihakimi.

Menghadirkan diversitas: Mendorong kehadiran anggota dengan latar belakang, pengalaman, dan pandangan yang berbeda dapat memperkaya komunitas. Memastikan keberagaman dalam komunitas dapat mengurangi risiko groupthink dan mempromosikan pemikiran yang lebih luas.

Memberi masukan untuk dibuatkan aturan komunitas: Menetapkan aturan dan norma yang mempromosikan pemikiran independen, saling menghormati, dan diskusi yang dapat produktif